

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Media

4.1.1 *SuaraMerdeka.com*



Sumber : *SuaraMerdeka.com*

SuaraMerdeka.com merupakan salah satu divisi dari *Suara Merdeka Network* yang bergerak di bidang media *online* yang didirikan oleh H. Tommy Hetami pada 14 September 1996 dengan situsnya www.Suaramerdeka.com. Media ini menganut prinsip *Gemi, Setiti, Nastiti* dan *Ngati-Ati*. Filosofi orang Jawa kurang lebih adalah dalam menyampaikan informasi kepada publik selalu efektif dan efisien (*gemi*), cermat dan terarah (*setiti*), segala kebijakan dipertimbangkan dengan matang (*nastiti*), dan artinya selalu berusaha untuk menjadi sadar dan sadar. Konsekuensi potensial (*hati-hati*). Singkatnya, *SuaraMerdeka.com* menjunjung tinggi filosofi hemat, kehati-hatian, ketelitian, ketaatan dan perhatian terhadap keselamatan. Awalnya, situs *web* ini hanya memuat berita dari Harian Suara Merdeka edisi cetak. Pada 11 Februari 2000, kemudian ditambahkan edisi berita yang mencakup berita terkini, lokal dan nasional, pendidikan, hiburan, dan berita gaya hidup. *Breaking news* ini dimaksudkan agar *Suaramerdeka.com* selalu *up to date*.

Layanan *e-paper* Suara Merdeka diluncurkan pada 11 Februari 2010. Inilah jawaban *Suara Merdeka Network* atas perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat. Masyarakat semakin akrab dengan media internet untuk mengakses informasi. Keberadaan *e-paper*

memberikan akses kepada pembaca untuk mengakses berita tercetak Harian Suara Merdeka kapan saja, di mana saja. Video streaming Suara Merdeka TV diluncurkan pada 11 Februari 2011. *SuaraMerdeka.com* semakin menarik dalam menyajikan informasi. Tidak hanya teks dan gambar, tetapi juga dalam bentuk video, grafik, suara, dll. Ini adalah bagian penting untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang semakin beragam. Upaya *SuaraMerdeka.com* berusaha untuk mengikuti kemajuan teknologi informasi dan mengemas informasi terbaru untuk menampilkan informasi dunia.

Posisi Suara Merdeka masih menjadi *market leader* dengan usianya yang sudah mencapai lebih dari 64 tahun. Promosi secara terbatas tetap dilakukan melalui *billboard*, radio dan televisi. Kegiatan promosi yang lebih banyak dilakukan oleh manajemen Suara Merdeka adalah kegiatan komunikasi pemasaran untuk menjaga citra perusahaan dan meningkatkan *branding* Suara Merdeka agar tetap eksis dan berkembang melalui kegiatan-kegiatan *off print* yang dikelola oleh departemen *marketing communication* bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dan langsung berada di tengah masyarakat.

4.1.2 Visi dan Misi *SuaraMerdeka.com*

Visi :

Sebagai perusahaan media informasi yang andal untuk peningkatan kecerdasan, kesejahteraan masyarakat, dan pengasuh *Suara Merdeka Group*.

Misi :

- Mandiri** : Mandiri menyelesaikan pekerjaan/tugas secara profesional.
- Etika** : Bertingkah laku atas dasar nilai-nilai moral dan agama.
- Dedikasi** : Bekerja berdasarkan pengabdian kepada perusahaan.
- Inovasi** : Mengembangkan kebiasaan bertumbuh terus menerus demi kemajuan.
- Administrasi** : Tertib administrasi dalam segala bidang.

Berbagai jenis konten berita yang ditampilkan di situs berita *online SuaraMerdeka.com*, antara lain : (1) Semarang Raya; (2) Jawa Tengah; (3) Nasional; (4) Internasional; (5) Ekonomi; (6) Olahraga; (7) Bola; (8) Psis; (9) Teknologi; (10) Hiburan; (11) Gaya Hidup; (12) Otomotif; (13) Pendidikan; (14) Religi; (15) Tajuk Rencana; (16) Opini.

4.1.3 Susunan Pengelola (*Management Suara Merdeka Digital Network*)

Tabel 4.1 : Management Suara Merdeka Digital Network

Pendiri	H Tommy Hetami
Komisaris Utama	Ir Budi Santoso
CEO	Kukrit Suryo Wicaksono

Redaksi

Pemimpin Redaksi	Agus Toto Widyatmoko
Editor	Achmad Rifki, Andika Primasiwi, Edyana Ratna Nurmaya, Nugroho Wahyu Utomo, Rosikhan Anwar, Hendra Setiawan
Sekretaris Redaksi	Andika Primasiwi
Reporter	Cun Cahya, Jati Prihatnomo, Teguh Wirawan, Surya Yuli, Moh Kundori, Rosyid Ridho, Yuniarto Hari Santosa, Modesta Fiska Diana, Hasan Hamid, Hanung Sukendro, Fista Novianti, Eko Edi Nuryanto, Eko Fataip, Aristya Kusuma Verdana, Erry Budi Prasetyo, Muhammad Khabib Zamzami, Pamungkas Suci Ashadi, Siswo Ariwibowo.
Fotografer	Irawan Aryanto, Maulana M Fahmi
Marcomm & Sosial Media	Youlanda Muhammad, Imron Rosadi
Sales	Miftahul Hamida
IT	Zainal Arifin
Desain Grafis	Danang Wijanarko
Administrasi	Adzillina Maghfira P

Alamat kantor : Jalan Kawi 29 Semarang
 Kontak : 081215763693 , 08122851775
 Email : rep@suamerdeka.com, iklan@suamerdeka.com

4.14 *AyoSemarang.com*

AYO SEMARANG.COM

Sumber : AyoSemarang.com

AyoSemarang.com menjadi bagian dari *Ayo Media Network* yang didirikan pada 2014 oleh enam orang, yakni Hilman Hidayat, Ruddy Sukarno, Hardiyansyah, Endang Junaedi, Robert A.M. Purba, dan Ikin A. Tujuan *Ayo Media Network* sebagai jaringan penerbit berita yang kini memiliki 14 situs lokal di kota-kota di seluruh Jawa. Sejalan dengan semangat memberi yang terbaik bagi Semarang media ini tidak hanya menawarkan berita. Media ini juga memberikan ruang yang sangat luas bagi masyarakat dan komunitas untuk turut memberikan informasi melalui kanal AyoNetizen. *AyoSemarang.com* adalah bagian dari *Ayo Media Network*, sebuah media pemasaran digital badan ekosistem yang menawarkan layanan seperti konsultan PR, analisis media sosial, media pemantauan, pemasaran mesin pencari, dan jaringan berita. Khusus untuk jaringan berita, *Ayo AyoSemarang.com*, *AyoBekasi.net*, *AyoBogor.com*, *AyoCirebon.com*, dan lainnya dengan konten yang disesuaikan dengantingkat lokal.

Dengan integrasi jaringan *Ayo Media Network*, portal berita di tingkat lokal berkolaborasi dalam melengkapi informasi penting terkait dengan daerah mereka (Nurlatifah & Mutmainnah, 2021). *AyoSemarang.com* merupakan media yang sejak awal sudah menggunakan media digital dan internet sebagai media utamanya. Dengan nama *website* yang sesuai dengan nama medianya, *AyoSemarang.com* juga memiliki akun Instagram dengan nama akun *AyoSemarang.com_official*, sebuah Twitter akun dengan nama akun *AyoSemarang.com*, profil *Facebook* dengan nama *AyoSemarang*, dan sebuah *channel* YouTube dengan nama *channel* AYO CHANNEL INDONESIA.

4.1.5 Visi dan Misi *AyoSemarang.com*

Visi

"Menjadi perusahaan multimedia nomor satu di Semarang".

Misi

1. Mendekatkan diri dengan masyarakat di Semarang
2. Menyajikan berita seputar Semarang
3. Wadah sekaligus rumah bagi masyarakat di Semarang dalam berbagai informasi
4. Menyajikan informasi yang inspiratif, komunikatif dan semangat positif.

Macam-macam konten berita yang ditampilkan pada situs berita *online AyoSemarang.com* diantaranya : (1) Semarang Raya; (2) Kesehatan; (3) Umum; (4) Psis; (5) Olahraga; (6) Wisata; (7) Bisnis; (8) Pendidikan; (9) Netizen; dan (10) Karikatur

4.1.6 Susunan Pengelola (*Management AyoSemarang.com*)

Tabel 4.2 : Management Suara Merdeka Digital Network

Penanggung Jawab	Roberto A. M. Purba
Kepala Perwakilan	Arri Widiarto
Admin Marketing	Annisa Triutami
Asisten Redaktur Semarang	Adib Auliawan Herlambang, Budi Cahyono, Vedyana Ardyansah, Nurul Hidayah, Akbar Hari Mukti; Lilis Nawati (Tegal); Regi Yanuar Widhia Dinnata (Yogyakarta); Isabella Nilam Mentari; Rahajeng Kartika Anindita Pramesi, Hartanto Ardi Saputra (Yogyakarta)
Reporter	Audrian Firhannusa (Semarang); Dwi Ariadi (Tegal).

Alamat : Jl. Erlangga Tengah VII No. 17, Pleburan, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241

Telepon/ WhatsApp : (024) 76585185; +62 813-2661-8427

Email: semarang@ayomedia.com.

4.2 Analisis *Framing* Berita Banjir Rob Tanjung Emas Kota Semarang Periode Mei 2022 di *SuaraMerdeka.com*

Pemberitaan terkait peristiwa banjir rob di Tanjung Emas Kota Semarang pada media *online* *SuaraMerdeka.com* mulai muncul pada tanggal 23 hingga akhir bulan Mei 2022. Hal ini ditemukan peneliti dengan menuliskan kata kunci “banjir rob”, “banjir rob semarang”, “tanggul *jebol*”, dan “banjir Tanjung Mas” di kolom pencarian *SuaraMerdeka.com*. Peristiwa banjir rob Tanjung Mas Semarang yang diduga mengakibatkan tanggul PT Lamicitra *jebol* (rob) membuat banjir rob setinggi 1,5 meter ini diakui sebagai banjir rob terbesar di Kota Semarang dalam beberapa tahun belakangan. Peristiwa ini menimbulkan dampak signifikan bagi warga maupun pelaku usaha. Informasi terkait peristiwa banjir rob Tanjung Mas Semarang banyak tersebar di media *online*. Beberapa media menyuguhkan bingkai berbeda pada tiap berita. Ada beberapa pedoman pemberitaan bencana yang seharusnya diperhatikan media *online*, yakni melalui tiga fase pemberitaan bencana seperti fase prabencana, fase saat terjadi bencana, dan fase pasca bencana. Peneliti memilih berita yang disajikan *SuaraMerdeka.com* periode Mei 2022 sebagai objek penelitian. Selama periode 1-31 Mei 2022 total keseluruhan berita yang ditemukan sebanyak 31 artikel. Dari total keseluruhan diambil tiga objek berita berdasarkan kriteria tiga fase liputan bencana meliputi waktu kejadian dan narasumber. Kemudian objek berita dianalisis berdasarkan model *framing* Robert N. Entman sebagai berikut.

Tabel 4.3 : Pemberitaan banjir rob di Tanjung Mas Kota Semarang pada *SuaraMerdeka.com*

Tanggal Berita	Judul Berita	Kode Berita
Selasa, 10 Mei 2022	Kenapa Suhu di Indonesia Panas pada Beberapa Hari Terakhir? BMKG Beri Penjelasan	SM 1
Senin, 23 Mei 2022	Sebelum Tanggul di Kawasan Industri Tanjung Mas Semarang Jebol, BMKG Rilis Prakiraan Ini	SM 2
Selasa, 31 Mei 2022	Duh, Pedagang di Kudus Keluhkan Minyak Goreng Curah Langka Lagi, Kali ini Akibat Banjir Rob Semarang	SM 3

Sumber : SuaraMerdeka.com

4.2.1 Berita SM 1 : *Kenapa Suhu di Indonesia Panas pada Beberapa Hari Terakhir? BMKG Beri Penjelasan*

Selasa, 10 Mei 2022

Tabel 4.4 : Analisis Framing Robert N. Entman pada Berita SM 1

Fase Jurnalisme Bencana	Elemen Framing Robert N. Entman	Temuan pada Berita
Prabencana	Pendefinisian Masalah (<i>Define Problems</i>)	Akhir-akhir ini suhu panas dirasakan oleh sebagian masyarakat di sejumlah wilayah di Indonesia. Menurut pengamatan BMKG, suhu panas tercatat antara 33 hingga 36,1 derajat Celcius selama 1 hingga 7 Mei 2022.
	Identifikasi Masalah (<i>Diagnose Causes</i>)	Deputi Bidang Meteorologi BMKG, Guswanto menjelaskan, fenomena suhu udara terik yang terjadi pada siang hari dipicu beberapa faktor. Pertama, posisi semu matahari di wilayah ekuator yang mengindikasikan akan terjadi musim kemarau. Kedua, dominasi cuaca cerah dan tingkat perawanan rendah menyebabkan kondisi suhu yang dirasakan masyarakat menjadi cukup terik di siang hari.
	Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	Guswanto menyatakan, suhu panas terik yang terjadi di wilayah Indonesia bukan fenomena gelombang panas.
	Rekomendasi Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	Dengan kondisi tersebut, BMKG mengimbau kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga kondisi stamina tubuh dan kecukupan cairan tubuh, terutama bagi warga yang beraktivitas di luar ruangan pada siang hari.

Pada tabel 4.4 di atas *SuaraMerdeka.com* menunjukkan telah terjadi fenomena cuaca panas yang melanda sejumlah wilayah Indonesia. Hal ini menyebabkan masyarakat merasakan suhu panas pada di bulan Mei. Pernyataan ini terlihat dalam **pendefinisian masalah (*define problems*)** yang ditulis *SuaraMerdeka.com*, yaitu :

Akhir-akhir ini suhu panas dirasakan oleh sebagian masyarakat di sejumlah wilayah di Indonesia. Mengapa? Menurut pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), suhu panas tercatat antara 33 hingga 36,1 derajat Celcius selama 1 hingga 7 Mei 2022. Suhu maksimal tertinggi hingga 36,1 derajat Celcius terjadi di wilayah Tangerang-Banten dan Kalimantan-Kalimantan Utara.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *SuaraMerdeka.com* terlihat mempertanyakan perihal fenomena suhu panas yang terjadi selama sepekan sejak awal bulan Mei 2022 di beberapa wilayah di Indonesia. Di samping mempertanyakan, tersirat bahwa *SuaraMerdeka.com* juga mengulas data wilayah terdampak yang didapat dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) pada 08/05/2022. BMKG menjelaskan, pada 1-7 Mei 2022 suhu panas terjadi antara 33 hingga 36,1 derajat Celcius di wilayah Tangerang-Banten dan Kalimantan-Kalimantan Utara.

Kemudian pada tabel 4.4 *SuaraMerdeka.com* **mempertanyakan sumber masalah (*diagnose causes*)** dengan mengambil pendapat dari Deputy Bidang Meteorologi BMKG Guswanto tentang faktor pemicu terjadinya cuaca panas di sejumlah wilayah Indonesia pada bulan Mei 2022. Guswanto menyebut, suhu terik yang terjadi karena Indonesia akan menemui musim kemarau dan tingkat perawanan yang rendah. Pernyataan ini tertulis sebagai berikut :

Deputy Bidang Meteorologi BMKG, Guswanto menjelaskan, fenomena suhu udara terik yang terjadi pada siang hari dipicu beberapa faktor. Pertama, posisi semu matahari di wilayah ekuator yang mengindikasikan akan terjadi musim kemarau. Kedua, dominasi cuaca cerah dan tingkat perawanan rendah menyebabkan kondisi suhu yang dirasakan masyarakat menjadi cukup terik di siang hari.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *SuaraMerdeka.com* hanya menekankan satu pendapat narasumber untuk menjelaskan sebuah peristiwa, yakni dari Deputi Bidang Meteorologi BMKG.

Selanjutnya, pada tabel 4.4 menunjukkan pernyataan garis besar bahwa penyebab suhu panas yang terjadi pada bulan Mei 2022 bukan merupakan fenomena gelombang panas, namun fenomena kondisi suhu panas/terik dalam skala variabilitas harian. Hal ini terlihat pada **keputusan moral (make moral judgement)** yang ditulis pada berita ini :

Guswanto menyatakan, suhu panas terik yang terjadi di wilayah Indonesia bukan fenomena gelombang panas. “Fenomena gelombang panas ini biasanya terjadi di wilayah lintang Eropa dan Amerika yang dipicu oleh kondisi dinamika atmosfer di lintang menengah. Sedangkan yang terjadi di wilayah Indonesia adalah fenomena kondisi suhu panas/terik dalam skala variabilitas harian.”

Dari kutipan di atas *SuaraMerdeka.com* semakin menampilkan bentuk bingkainya bahwa fenomena suhu panas yang terjadi di Indonesia pada Mei 2022 bukan merupakan fenomena gelombang panas seperti yang terjadi di Eropa maupun Amerika dan masih dalam skala wajar karena masuk kategori skala variabilitas harian. Terakhir, pada elemen *framing rekomendasi penyelesaian (treatment recommendation)*, *SuaraMerdeka.com* menjelaskan himbuan BMKG kepada masyarakat saat suhu panas masih berlangsung untuk menjaga stamina tubuh dan kecukupan cairan tubuh terutama saat beraktivitas di luar ruangan pada siang hari. Adapun narasinya sebagai berikut :

Dengan kondisi tersebut, BMKG mengimbau kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga kondisi stamina tubuh dan kecukupan cairan tubuh, terutama bagi warga yang beraktivitas di luar ruangan pada siang hari.

Dari analisis yang sudah peneliti lakukan pada Berita SM 1, *SuaraMerdeka.com* menyajikan realitas fenomena suhu panas yang terjadi pada bulan Mei 2022 sebagai akibat rendahnya tingkat produksi awan dan posisi matahari di wilayah ekuator yang mengindikasikan akan

terjadinya musim kemarau.

4.2.2 Berita SM 2 : Sebelum Tanggul di Kawasan Industri Tanjung Mas Semarang Jebol, BMKG Rilis Prakiraan Ini

Senin, 23 Mei 2022

Tabel 4.5 : Analisis Framing Robert N. Entman pada Berita SM 2

Fase Jurnalisme Bencana	Elemen Framing Robert N. Entman	Temuan pada Berita
Saat Terjadi Bencana	Pendefinisian Masalah (<i>Define Problems</i>)	Tanggul yang menahan air rob di kawasan pelabuhan Tanjung Mas Semarang jebol pada Senin 23 Mei 2022. Kejadian tersebut sangat cepat yang terjadi pada sekitar pukul 15.00 WIB. Jebolnya tanggul di Kawasan Industri Tanjung Mas Semarang itu diabadikan oleh warganet yang berada di lokasi.
	Identifikasi Masalah (<i>Diagnose Causes</i>)	Penyebab Rob pada 23 Mei 2022 ini adalah akibat adanya aktivitas pasang air laut, yang mempengaruhi dinamika pesisir di Wilayah Pantai Utara Jawa Tengah, berupa banjir pesisir.
	Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	Hingga kini, belum ada informasi jumlah kerugian ekonomi dan korban jiwa dari musibah tersebut. Sementara BMKG, Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas, telah memberikan prakiraan Peringatan Dini Banjir Pesisir, atau ROB.
	Rekomendasi Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	"Masyarakat dihimbau untuk selalu waspada dan siaga untuk mengantisipasi dampak dari Banjir Pesisir serta memperhatikan update informasi cuaca maritim dari BMKG," tulis Wahyu Sri Mulyani, Prakirawan BMKG di Semarang di akun Instagram @maritimsemarang.

Pada tabel 4.5 di atas *SuaraMerdeka.com* menjelaskan kronologi dan gambaran kejadian banjir rob di kawasan Pelabuhan Tanjung Mas Semarang. Pernyataan ini terlihat dalam **pendefinisian masalah (*define problems*)** yang ditulis *SuaraMerdeka.com* sebagai berikut :

Tanggul yang menahan air rob di kawasan pelabuhan Tanjung Mas Semarang jebol pada Senin 23 Mei 2022. Kejadian tersebut sangat cepat yang terjadi pada sekitar pukul 15.00 WIB. Jebolnya tanggul di Kawasan Industri Tanjung Mas Semarang itu diabadikan oleh warganet yang berada di lokasi. "Ijin melaporkan untuk tanggul di kawasan Lamicitra jebol, sementara air masuk ke kawasan industri," kata akun instagram @rickydickymau

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *SuaraMerdeka.com* melihat kejadian yang terjadi sebagai peristiwa tanggul *jebol* (rob) di kawasan industri PT Lamicitra Tanjung Mas Semarang. Dari peristiwa tersebut terdapat warga yang mengabadikan kejadian dan mengunggahnya di akun Instagram lalu mendapat perhatian dari *SuaraMerdeka.com*.

Kemudian pada tabel 4.5 *SuaraMerdeka.com* **memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*)** dengan mengambil pernyataan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Pernyataan ini tertulis sebagai berikut :

Penyebab Rob pada 23 Mei 2022 ini adalah akibat adanya aktivitas pasang air laut, yang mempengaruhi dinamika pesisir di Wilayah Pantai Utara Jawa Tengah, berupa banjir pesisir. Fenomena banjir pesisir ini terjadi di wilayah pesisir utara Jawa Tengah, dengan demikian, wilayah Pelabuhan Tanjung Mas adalah salah satu titik yang terdampak. Di antaranya terganggunya transportasi di sekitar pelabuhan dan pesisir, aktivitas petani garam dan perikanan darat, dan kegiatan bongkar muat pelabuhan.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *SuaraMerdeka.com* memperkirakan sumber masalah melalui verifikasi ahli dalam menjelaskan sebuah peristiwa, dalam hal ini BMKG yang menyatakan penyebab banjir rob adalah akibat adanya aktivitas pasang air laut sehingga menimbulkan banjir pesisir di wilayah Utara Jawa Tengah termasuk Pelabuhan Tanjung Emas. Di samping itu, banjir juga menimbulkan terhambatnya transportasi, aktivitas petani garam dan perikanan darat, dan kegiatan bongkar muatan.

Selanjutnya, pada tabel 4.5 *SuaraMerdeka.com* menunjukkan keputusan untuk menekankan kejadian bencana. Hal ini terlihat pada **keputusan moral (*make moral judgement*)** yang ditulis pada berita ini :

Hingga kini, belum ada informasi jumlah kerugian ekonomi dan korban jiwa dari musibah tersebut. Sementara BMKG, Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Mas, telah memberikan prakiraan Peringatan Dini Banjir Pesisir, atau ROB. Prakiraan ini menjelaskan 3 sub pokok bahasan, yakni penyebab, wilayah terdampak, dan imbauan bagi masyarakat.

Dari kutipan di atas *SuaraMerdeka.com* menginformasikan perkembangan dari peristiwa bencana yang terjadi bahwa belum terdapat kabar kerugian ekonomi dan korban jiwa untuk sementara waktu. Sementara itu, sebelum kejadian banjir BMKG menyatakan telah memprakirakan banjir pesisir atau rob menjadi tiga sub pokok bahasan meliputi penyebab, wilayah terdampak, dan himbauan bagi masyarakat.

Terakhir, pada elemen *framing rekomendasi penyelesaian (treatment recommendation)*, *SuaraMerdeka.com* menyatakan himbauan BMKG kepada masyarakat atas peristiwa banjir rob yang terjadi. Adapun narasinya sebagai berikut :

"Masyarakat dihimbau untuk selalu waspada dan siaga untuk mengantisipasi dampak dari Banjir Pesisir serta memperhatikan *update* informasi cuaca maritim dari BMKG," tulis Wahyu Sri Mulyani, Prakirawan BMKG di Semarang di akun Instagram @maritimsemarang.

Dari teks berita di atas, *SuaraMerdeka.com* menyatakan himbauan siaga kepada masyarakat melalui kutipan tertulis dari Prakirawan BMKG di Semarang, Wahyu Sri Mulyani dari akun Instagram @maritimsemarang. Dari analisis yang sudah peneliti lakukan pada berita SM 2, pada fase saat terjadi bencana *SuaraMerdeka.com* membingkai berita dengan menekankan informasi bencana banjir melalui sudut pandang ahli, dalam hal ini BMKG Kota Semarang.

4.2.3 Berita SM 3 : *Duh, Pedagang di Kudus Keluhkan Minyak Goreng Curah Langka Lagi, Kali ini Akibat Banjir Rob Semarang*

Selasa, 31 Mei 2022

Tabel 4.6 : Analisis Framing Robert N. Entman pada Berita SM 3

Fase Jurnalisme Bencana	Elemen Framing Robert N. Entman	Temuan pada Berita
Pasca Bencana	Pendefinisian Masalah <i>(Define Problems)</i>	<p>Minyak goreng curah langka kembali di pasaran. Kali ini, diduga penyebabnya karena akibat banjir rob yang terjadi di Kawasan Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.</p> <p>Imam Prayitno, Kepala Bidang Fasilitas Perdagangan, Promosi dan Perlindungan Konsumen Dinas Perdagangan Kudus membenarkan kelangkaan stok minyak goreng curah terjadi akibat banjir rob di kawasan Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.</p>
	Identifikasi Masalah <i>(Diagnose Causes)</i>	<p>Beberapa pedagang yang berjualan di pasar tradisional mengeluhkan hal yang sama. Permintaan masyarakat yang masih tinggi tidak diimbangi dengan distribusi yang merata karena kejadian banjir.</p> <p>Aslihah, pedagang sembako pasar Bitingan Kudus memberikan pernyataan pada wartawan. "Saya sudah mencari minyak goreng curah ke sejumlah tempat pada Sabtu 28 Mei, namun para penyalur memasang tulisan minyak goreng habis," katanya.</p> <p>Pedagang lainnya, Tutik, yang juga memiliki usaha penjualan bawang goreng mengeluhkan hal yang sama. Ia mengamini pernyataan Aslihah, karena jika menggunakan minyak goreng kemasan, harga jual bawang gorengnya akan kalah bersaing dengan lainnya.</p>
	Keputusan Moral <i>(Make Moral Judgement)</i>	<p>Hingga kini minyak goreng curah masih menjadi primadona untuk digunakan para pedagang makanan seperti warung dan penjual gorengan.</p>

	Rekomendasi Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Prayitno berharap, hari ini, distribusi minyak goreng curah kembali normal. "Kami sudah mengecek distribusi minyak goreng curah untuk Kudus. Karena antreannya di Semarang cukup panjang, diperkirakan Selasa 31 Mei sudah tersedia di pasaran dengan jumlah sekitar 27 ton," ungkapnya, sebagaimana dikutip <i>suaramerdeka.com</i> dari Antara.
--	--	--

Pada tabel 4.6 di atas *SuaraMerdeka.com* menjelaskan fenomena kelangkaan minyak goreng curah yang terjadi akibat banjir rob di Tanjung Emas Semarang. Pernyataan ini terlihat dalam **pendefinisian masalah (*define problems*)** yang ditulis *SuaraMerdeka.com* sebagai berikut :

Minyak goreng curah langka kembali di pasaran. Kali ini, diduga penyebabnya karena akibat banjir rob yang terjadi di Kawasan Pelabuhan Tanjung Mas Semarang. Imam Prayitno, Kepala Bidang Fasilitasi Perdagangan, Promosi dan Perlindungan Konsumen Dinas Perdagangan Kudus membenarkan kelangkaan stok minyak goreng curah terjadi akibat banjir rob di kawasan Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *SuaraMerdeka.com* terlihat mendefinisikan fenomena kelangkaan minyak goreng curah sebagai imbas dari peristiwa banjir rob di kawasan Tanjung Mas Semarang. Argumen yang seolah-olah menyalahkan bencana banjir rob tersebut didasarkan pernyataan narasumber Imam Prayitno selaku Kepala Bidang Fasilitasi Perdagangan, Promosi dan Perlindungan Konsumen Dinas Perdagangan Kudus.

Kemudian pada tabel 4.6 *SuaraMerdeka.com* **mempertanyakan sumber masalah (*diagnose causes*)** dengan mengambil pendapat dari dua korban terdampak, yakni pedagang sembako dan penjual bawang goreng. Pernyataan tersebut tertulis sebagai berikut :

Beberapa pedagang yang berjualan di pasar tradisional mengeluhkan hal yang sama. Permintaan masyarakat yang masih tinggi tidak diimbangi dengan distribusi yang merata karena kejadian banjir. Aslihah, pedagang sembako pasar Bitingan Kudus memberikan pernyataan pada wartawan."Saya sudah mencari minyak goreng curah ke sejumlah tempat pada Sabtu 28 Mei, namun para penyalur memasang tulisan minyak goreng habis," katanya. Pedagang lainnya, Tutik, yang juga memiliki usaha penjualan bawang

goreng mengeluhkan hal yang sama. Ia mengamini pernyataan Aslihah, karena jika menggunakan minyak goreng kemasan, harga jual bawang gorengnya akan kalah bersaing dengan lainnya.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *SuaraMerdeka.com* tidak hanya menekankan satu pendapat narasumber untuk menjelaskan sebuah peristiwa. Terdapat dua narasumber terdampak, yakni Aslihah sebagai pedagang sembako dan Tutik sebagai produsen bawang goreng.

Selanjutnya, pada tabel 4.6 *SuaraMerdeka.com* mengambil benang merah dan menjelaskan lebih lanjut terkait keluhan pedagang di sekitar wilayah Kudus ketika menghadapi kelangkaan minyak goreng curah. Hal ini terlihat pada **keputusan moral (*make moral judgement*)** yang ditulis pada berita ini :

Hingga kini minyak goreng curah masih menjadi primadona untuk digunakan para pedagang makanan seperti warung dan penjual gorengan. Hal ini karena selisih yang terpaut antara minyak goreng curah dengan minyak kemasan terbilang cukup tinggi. Untuk minyak goreng curah, dibanderol dengan harga Rp 17 ribu, sedangkan minyak goreng kemasan, mencapai Rp 22 ribu per liter.

Dari kutipan di atas *SuaraMerdeka.com* memaparkan selisih harga minyak goreng curah dengan minyak goreng kemasan yang sangat berarti bagi keuntungan pedagang. Kutipan di atas mengandung nilai moral sosial seperti kepedulian terhadap jeritan pedagang yang mengeluhkan kelangkaan minyak goreng curah atas peristiwa banjir rob yang terjadi di kawasan pelabuhan Tanjung Mas Semarang.

Terakhir, pada elemen *framing rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*)*, *SuaraMerdeka.com* menjelaskan keputusan Kepala Bidang Fasilitasi Perdagangan, Promosi dan Perlindungan Konsumen Dinas Perdagangan Kudus terkait upaya penyelesaian banjir rob yang terjadi di kawasan Tanjung Mas Semarang. Adapun narasinya sebagai berikut :

Prayitno berharap, hari ini, distribusi minyak goreng curah kembali normal. "Kami sudah mengecek distribusi minyak goreng curah untuk Kudus. Karena antreannya di Semarang cukup panjang, diperkirakan Selasa 31 Mei sudah tersedia di pasaran dengan jumlah sekitar 27 ton," ungkapnya, sebagaimana dikutip suaramerdeka.com dari Antara.

Dari analisis pada berita SM 3, pada fase pasca bencana *SuaraMerdeka.com* mbingkai gambaran peristiwa banjir rob di Tanjung Mas Semarang dari sisi kerugian yang dialami pedagang sebagai representasi warga terdampak.

4.3 Analisis Framing Berita Banjir Rob Tanjung Emas Semarang Periode Mei 2022 di *AyoSemarang.com*

Pemberitaan terkait peristiwa banjir rob di Tanjung Mas Kota Semarang pada media *online AyoSemarang.com* mulai muncul pada tanggal 23 hingga akhir bulan Mei 2022. Hal ini ditemukan peneliti dengan menuliskan kata kunci “banjir rob”, “banjir rob semarang”, “tanggul *jebol*”, dan “banjir Tanjung Mas” di kolom pencarian *AyoSemarang.com*. Peristiwa banjir rob Tanjung Mas Semarang yang diduga mengakibatkan tanggul PT Lamicitra *jebol* (rob) membuat banjir rob setinggi 1,5 meter ini diakui sebagai banjir rob terbesar di Kota Semarang dalam beberapa tahun belakangan. Peristiwa ini menimbulkan dampak signifikan bagi warga maupun pelaku usaha. Informasi terkait peristiwa banjir rob Tanjung Mas Semarang banyak tersebar di media *online*. Beberapa media menyuguhkan bingkai berbeda pada tiap berita. Ada beberapa pedoman pemberitaan bencana yang seharusnya diperhatikan media *online*, yakni melalui tiga fase pemberitaan bencana seperti fase prabencana, fase saat terjadi bencana, dan fase pasca bencana. Peneliti memilih berita yang disajikan *AyoSemarang.com* periode Mei 2022 sebagai objek penelitian. Selama periode 1-31 Mei 2022 total keseluruhan berita yang ditemukan sebanyak 37 artikel berita. Dari total keseluruhan diambil tiga objek berita berdasarkan kriteria tiga fase liputan bencana meliputi waktu kejadian dan narasumber. Objek

berita dianalisis berdasarkan model *framing* Robert N. Entman sebagai berikut.

Tabel 4.7 : Pemberitaan banjir rob di Tanjung Mas Kota Semarang pada AyoSemarang.com

Tanggal Berita	Judul Berita	Kode Berita
Selasa, 19 Mei 2022	Prospek Cuaca Ekstrem di Jateng Periode 19-21 Mei 2022, Berikut Sebarannya	AS 1
Senin, 23 Mei 2022	Tanggul Jebol Akibat Air Rob Tinggi di Tanjung Emas Semarang, Aktivitas Warga Terhenti	AS 2
Selasa, 27 Mei 2022	Banjir Rob Pelabuhan Tanjung Emas Surut, Buruh Bersih-bersih Pabrik	AS 3

Sumber : AyoSemarang.com

4.3.1 Berita AS 1 : *Prospek Cuaca Ekstrem di Jateng Periode 19-21 Mei 2022, Berikut Sebarannya*

Selasa, 19 Mei 2022

Tabel 4.8 : Analisis Framing Robert N. Entman pada Berita AS 1

Fase Jurnalisme Bencana	Elemen Framing Robert N. Entman	Temuan pada Berita
Prabencana	Pendefinisian Masalah (<i>Define Problems</i>)	Berikut ini ulasan mengenai prospek cuaca ekstrem di wilayah Jawa Tengah. Adapun informasi cuaca ekstrem Jawa Tengah tersebut berdasarkan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, BMKG Jateng.
	Identifikasi Masalah (<i>Diagnose Causes</i>)	Anomali suhu muka laut di Samudera Hindia selatan Jawa dan Laut Jawa dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah. Kelembaban udara yang relatif cukup tinggi turut berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia.
	Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	BMKG Jateng memprakirakan potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang untuk periode 19-21 Mei 2022 dapat terjadi di wilayah Jawa Tengah.
	Rekomendasi Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	BMKG Jateng mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem pada periode tiga hari ke depan yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi, seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung.

Pada tabel 4.8 di atas *AyoSemarang.com* mengulas prospek cuaca ekstrem yang akan terjadi di Jawa Tengah berdasarkan pemaparan informasi BMKG Jawa Tengah. Pernyataan ini terlihat dalam **pendefinisian masalah (*define problems*)** yang ditulis *AyoSemarang.com* sebagai berikut :

Berikut ini ulasan mengenai prospek cuaca ekstrem di wilayah Jawa Tengah. Adapun informasi cuaca ekstrem Jawa Tengah tersebut berdasarkan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, BMKG Jateng.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *AyoSemarang.com* ingin menerangkan potensi cuaca ekstrem yang akan terjadi di wilayah Jawa Tengah yang diperkuat oleh pendapat BMKG Jawa Tengah. Hal ini sebagai bentuk informasi kewaspadaan yang ditunjukkan *AyoSemarang.com* kepada masyarakat Jawa Tengah akan potensi cuaca ekstrem yang melanda kemudian hari.

Kemudian pada tabel 4.8 *AyoSemarang.com* **memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*)** dengan mengidentifikasi faktor pendorong terjadinya prospek cuaca ekstrem tersebut. Pernyataan tersebut tertulis sebagai berikut :

Anomali suhu muka laut di Samudera Hindia selatan Jawa dan Laut Jawa dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah. Kelembaban udara yang relatif cukup tinggi turut berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *AyoSemarang.com* menafsirkan faktor pendorong prospek cuaca ekstrem melalui kondisi alam yang sedang terjadi. Berdasarkan kutipan teks berita di atas dapat diketahui cuaca ekstrem yang dimaksud adalah intensitas curah hujan tinggi yang akan melanda wilayah Jawa Tengah.

Selanjutnya, pada tabel 4.8 *AyoSemarang.com* memaparkan kesimpulan yang diputuskan BMKG Jawa Tengah terkait prospek cuaca ekstrem. Hal ini terlihat pada **keputusan moral (*make moral judgement*)** yang ditulis pada berita ini :

BMKG Jateng memprakirakan potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang untuk periode 19-21 Mei 2022 dapat terjadi di wilayah Jawa Tengah.

Dari kutipan di atas *AyoSemarang.com* menginformasikan adanya potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat disertai kilat/petir/angin kencang pada 19-21 Mei 2022 di Jawa Tengah. Narasi di atas mengandung nilai moral sosial seperti kepedulian terhadap keselamatan masyarakat melalui penyampaian informasi guna meningkatkan kewaspadaan.

Terakhir, pada elemen *framing rekomendasi penyelesaian (treatment recommendation)*, *AyoSemarang.com* mencoba menghimbau masyarakat Jawa Tengah untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang dapat menimbulkan berbagai bencana hidrometeorologi. Adapun narasinya sebagai berikut :

BMKG Jateng mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem pada periode tiga hari ke depan yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi, seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung.

Dari analisis yang sudah peneliti lakukan pada Berita AS 1, pada fase prabencana *AyoSemarang.com* membingkai informasi dari segi pandang ahli, yakni BMKG Jawa Tengah terkait adanya potensi terjadinya cuaca ekstrem yang akan melanda wilayah Jawa Tengah.

4.3.2 Berita AS 2 : *Tanggul Jebol Akibat Air Rob Tinggi di Tanjung Emas Semarang, Aktivitas Warga Terhenti*

Senin, 23 Mei 2022

Tabel 4.9 : Analisis Framing Robert N. Entman pada Berita AS 2

Fase Jurnalisme Bencana	Elemen Framing Robert N. Entman	Temuan pada Berita
Saat Terjadi Bencana	Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Sejumlah tanggul di Semarang Utara jebol karena rob tinggi, Senin 23 Mei 2022. Salah satu tanggul yang jebol karena rob di Semarang Utara adalah di Kawasan Lami Citra Tanjung Emas.

Identifikasi Masalah (Diagnose Causes)		Akibat jebolnya tanggul karena rob di Kawasan Lami Citra Tanjung Emas Semarang itu banyak aktivitas terhenti termasuk para buruh pabrik.
Keputusan Moral (Make Moral Judgement)		Jebolnya tanggul di Tanjung Emas Semarang itu sudah ditangani oleh BPBD Kota Semarang yang bersinergi dengan Polairud dan BPBD Kab. Semarang.
Rekomendasi Penyelesaian (Treatment Recommendation)		Lurah Bandarharjo Emi Setiana Estu menyampaikan, tanggul ini sudah kami sampaikan ke DPU Kota Semarang. "Rob itu kan alam. Tapi kita juga harus antisipasi. Maka kami akan minta talud ini ditinggikan," pungkasnya.

Pada tabel 4.9 di atas *AyoSemarang.com* menjelaskan gambaran dan lokasi kejadian banjir rob di kawasan Tanjung Emas Semarang. Pernyataan ini terlihat dalam **pendefinisian masalah (*define problems*)** yang ditulis *AyoSemarang.com* sebagai berikut :

Sejumlah tanggul di Semarang Utara jebol karena rob tinggi, Senin 23 Mei 2022. Salah satu tanggul yang jebol karena rob di Semarang Utara adalah di Kawasan Lami Citra Tanjung Emas.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *AyoSemarang.com* melihat sebuah peristiwa rob terjadi sebagai akibat dari tanggul *jebol*, salah satu yang menjadi perhatian *AyoSemarang.com* adalah tanggul di kawasan PT Lamicitra Semarang Utara.

Kemudian pada tabel 4.9 *AyoSemarang.com* **menafsirkan sumber masalah (*diagnose causes*)** dengan menyebutkan rob di kawasan PT Lamicitra Tanjung Mas Semarang menyebabkan aktivitas warga terutama buruh pabrik terhenti. Pernyataan tersebut tertulis sebagai berikut :

Akibat jebolnya tanggul karena rob di Kawasan Lami Citra Tanjung Emas Semarang itu banyak aktivitas terhenti termasuk para buruh pabrik.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *AyoSemarang.com* menjelaskan akibat rob (air laut pasang) menyebabkan tanggul pembatas PT Lamicitra roboh sehingga membuat aktivitas warga termasuk buruh pabrik terpaksa berhenti.

Selanjutnya, pada tabel 4.9 *AyoSemarang.com* memaparkan keputusan moral BPBD Kota Semarang beserta jajarannya dalam menanggulangi tanggul *jebol* di kawasan Tanjung Emas Semarang. Hal ini terlihat pada **keputusan moral (*make moral judgement*)** yang ditulis pada berita ini :

Jebolnya tanggul di Tanjung Emas Semarang itu sudah ditangani oleh BPBD Kota Semarang yang bersinergi dengan Polairud dan BPBD Kab. Semarang.

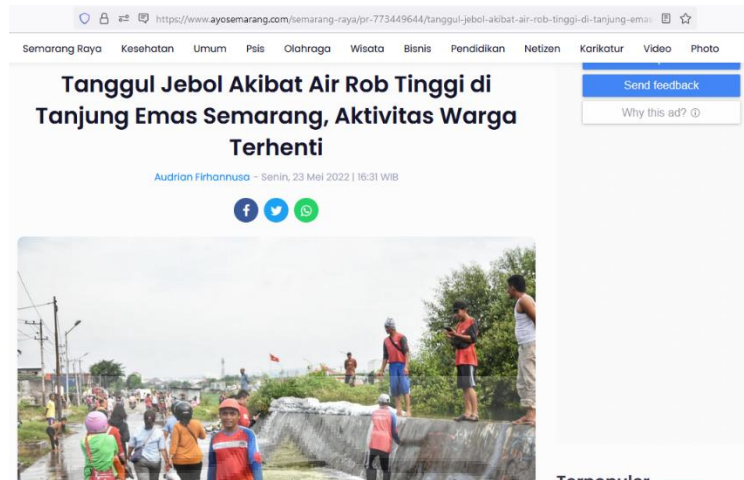
Dari kutipan di atas *AyoSemarang.com* menampilkan keputusan moral BPBD Kota Semarang beserta jajarannya yang membantu mengatasi kejadian tanggul *jebol* di kawasan Tanjung Emas Semarang.

Terakhir, pada elemen *framing rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*)*, *AyoSemarang.com* menyatakan penyelesaian masalah dari kejadian tanggul *jebol* di kawasan Tanjung Emas Semarang melalui pernyataan Lurah Bandarharjo:

Lurah Bandarharjo Emi Setiana Estu menyampaikan, tanggul ini sudah kami sampaikan ke DPU Kota Semarang. "Rob itu kan alam. Tapi kita juga harus antisipasi. Maka kami akan minta talud ini ditinggikan," pungkasnya.

Pada teks berita di atas, *AyoSemarang.com* menyampaikan penyelesaian masalah yang dilakukan Lurah Bandarharjo dalam merespon kejadian tanggul *jebol* di kawasan Tanjung Emas Semarang, yakni melalui laporan aduan yang telah disampaikan kepada DPU Kota Semarang terkait peninggian tanggul untuk mencegah potensi luapan air di kemudian hari.

Di samping itu, gambar yang disajikan berita ini juga semakin menunjang situasi bencana saat itu. Berikut gambar yang disajikan *AyoSemarang.com* :



Gambar 1 : Tanggul Jebol Akibat Air Rob Tinggi di Tanjung Emas Semarang, Aktivitas Warga Terhenti (*AyoSemarang.com/ Audrian Firhannusa*)

Pada gambar 1 tersebut, *AyoSemarang.com* menuliskan keterangan talud di Sungai Kalibaru yang tidak mampu menahan air rob Tanjung Emas. Dalam foto terlihat sejumlah warga tengah berjalan di jalanan yang terlihat basah akibat luapan air pasang. Di sisi kanan tembok pembatas terlihat sejumlah relawan DPU Kota Semarang mencoba menahan luapan air dengan karung pasir dan seorang pria berkaos putih diduga warga sedang ikut menemani pengecekan situasi di kawasan Sungai Kalibaru sebagai kawasan terdampak banjir rob Tanjung Emas Semarang.

Dari analisis yang sudah dilakukan pada berita AS 2, pada fase saat terjadi bencana *AyoSemarang.com* menampilkan realitas bencana banjir rob Tanjung Emas Semarang yang memberi dampak ke berbagai kawasan sekitarnya, termasuk kawasan Sungai Kalibaru, Bandarharjo, Semarang Utara. Peristiwa banjir rob Tanjung Emas Semarang dianggap memberi dampak signifikan bagi warga, seperti terhentinya aktivitas terutama aktivitas buruh pabrik. Berita AS 2 menampilkan narasumber aparat kelurahan dalam hal ini Lurah Bandarharjo dalam menjelaskan peristiwa yang terjadi. Penekanan yang disajikan dalam berita, yakni mengenai

aktivitas warga yang terhambat termasuk aktivitas buruh pabrik sehingga dibutuhkan upaya penyelesaian.

4.3.3 Berita AS 3 : *Banjir Rob Pelabuhan Tanjung Emas Surut, Buruh Bersih-bersih Pabrik*

Jumat, 27 Mei 2022

Tabel 4.10 : Analisis Framing Robert N. Entman pada Berita AS 3

Fase Jurnalisme Bencana	Elemen Framing Robert N. Entman	Temuan pada Berita
Pasca Bencana	Pendefinisian Masalah (Define Problems)	Musibah banjir rob Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sudah mulai surut, Jumat 27 Mei 2022. Aktivitas warga dan pekerja di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang pun sudah mulai dilakukan.
	Identifikasi Masalah (Diagnose Causes)	Anita (31) salah satu buruh pabrik mengungkapkan jika aksesnya masih sulit. Genangan air di kawasan Lamicitra masih seukuran paha orang dewasa.
	Keputusan Moral (Make Moral Judgement)	Anita menyampaikan jika para pegawai sudah masuk bekerja. Namun meskipun sudah masuk, mereka bukan bekerja tapi diminta bersih-bersih.
	Rekomendasi Penyelesaian (Treatment Recommendation)	Sementara untuk perkembangan tanggul sampai saat ini sudah 70 persen dan bisa menghambat air.

Pada tabel 4.10 di atas *AyoSemarang.com* melihat perkembangan situasi banjir rob pasca kejadian pada 23 Mei 2022. Pernyataan ini terlihat dalam **pendefinisian masalah (*define problems*)** yang ditulis *AyoSemarang.com* sebagai berikut :

Musibah banjir rob Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sudah mulai surut, Jumat 27 Mei 2022. Aktivitas warga dan pekerja di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang pun sudah mulai dilakukan.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *AyoSemarang.com* menyatakan pada hampir sepekan pasca situasi banjir rob yang melanda kawasan PT Lamicitra telah mengalami penurunan volume air sehingga aktivitas warga dan buruh pabrik sudah dapat dilakukan kembali.

Kemudian pada tabel 4.10 *AyoSemarang.com* **menafsirkan sumber masalah (*diagnose causes*)** dengan mengidentifikasi permasalahan dari terhambatnya aktivitas warga dan buruh pabrik. Pernyataan tersebut tertulis sebagai berikut :

Anita (31) salah satu buruh pabrik mengungkapkan jika aksesnya masih sulit. Genangan air di kawasan Lamicitra masih seukuran paha orang dewasa.

Berdasarkan kutipan teks berita di atas, *AyoSemarang.com* menjelaskan aktivitas warga dan buruh pabrik mulai kembali berjalan, namun penurunan salah satu buruh pabrik mengatakan akses masuk PT Lamicitra sulit akibat genangan air masih seukuran paha orang dewasa.

Selanjutnya, pada tabel 4.10 *AyoSemarang.com* memaparkan keputusan pihak pabrik kepada pegawainya akibat banjir rob yang mempengaruhi kebersihan infrastruktur pabrik. Hal ini terlihat pada **keputusan moral (*make moral judgement*)** yang ditulis pada berita ini :

Anita menyampaikan jika para pegawai sudah masuk bekerja. Namun meskipun sudah masuk, mereka bukan bekerja tapi diminta bersih-bersih.

Dari kutipan di atas *AyoSemarang.com* menyampaikan keterangan salah satu buruh pabrik PT Lamicitra yang menyatakan jadwal masuk kerja sudah diberlakukan, namun sementara waktu buruh diminta untuk melakukan kegiatan bersih-bersih pabrik akibat tergenang rob dalam beberapa hari belakangan.

Terakhir, pada elemen *framing rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*)*, *AyoSemarang.com* menunjukkan perkembangan upaya penanggulangan banjir rob di kawasan PT Lamicitra. Adapun narasi akhir yang tersedia sebagai berikut :

Sementara untuk perkembangan tanggul sampai saat ini sudah 70 persen dan bisa menghambat air.

Pada narasi teks berita di atas, *AyoSemarang.com* mengabarkan perkembangan tanggul di kawasan PT Lamicitra yang telah dibangun berjalan sebesar 70 persen dan dianggap sudah dapat menghambat luapan air. Di samping itu, gambar yang disajikan berita ini juga semakin menunjang situasi bencana saat itu. Berikut gambar yang disajikan *AyoSemarang.com*



Gambar 2 : Banjir Rob Pelabuhan Tanjung Emas Surut, Buruh Bersih-bersih Pabrik (*Ayosemarang.com/ Audrian Firhannusa*)

Pada gambar 2 tersebut, *AyoSemarang.com* menuliskan keterangan para pekerja di Tanjung Emas Semarang yang sudah beraktivitas karena banjir rob Tanjung Emas sudah menurun. Terlihat sekumpulan warga tengah menaiki truk terbuka. Di sekitar lokasi tersebut terlihat genangan air berwarna coklat dengan tinggi tidak mencapai ban truk. Dari analisis yang sudah peneliti lakukan pada berita AS 3, dalam fase prabencana *AyoSemarang.com* memilih mbingkai informasi dari sudut pandang buruh pabrik dengan memilih fakta berdasarkan perkembangan situasi pasca bencana.

4.4 Bingkai Pemberitaan Banjir Rob Tanjung Emas Semarang di *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com*

Tabel 4.11 Bingkai Berita Banjir Rob Tanjung Emas Semarang di *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com*

Media Online	Berita 1	Berita 2	Berita 3	Hasil
SuaraMerdeka.com	<p>Kode : SM 1</p> <p>Kenapa Suhu di Indonesia Panas pada Beberapa Hari Terakhir? BMKG Beri Penjelasan</p> <p>(Selasa, 10 Mei 2022)</p>	<p>Kode : SM 2</p> <p>Sebelum Tanggul di Kawasan Industri Tanjung Mas Semarang Jebol, BMKG Rilis Prakiraan Ini</p> <p>(Senin, 23 Mei 2022)</p>	<p>Kode : SM 3</p> <p>Duh, Pedagang di Kudus Keluhkan Minyak Goreng Curah Langka Lagi, Kali ini Akibat Banjir Rob Semarang</p> <p>(Selasa, 31 Mei 2022)</p>	<p>Tiga berita di <i>SuaraMerdeka.com</i>, dua di antaranya memiliki kecenderungan kepada pihak BMKG dengan penonjolan isu perubahan iklim dalam menampilkan realitas bencana banjir rob Tanjung Emas Semarang.</p>
AyoSemarang.com	<p>Kode : AS 1</p> <p>Prospek Cuaca Ekstrem di Jateng Periode 19-21 Mei 2022, Berikut Sebarannya</p> <p>(Selasa, 19 Mei 2022)</p>	<p>Kode : AS 2</p> <p>Tanggul Jebol Akibat Air Rob Tinggi di Tanjung Emas Semarang, Aktivitas Warga Terhenti</p> <p>(Selasa, 19 Mei 2022)</p>	<p>Kode : AS 3</p> <p>Banjir Rob Pelabuhan Tanjung Emas Surut, Buruh Bersih-bersih Pabrik</p> <p>(Selasa, 19 Mei 2022)</p>	<p>Dari tiga berita sebagai objek penelitian, dua di antaranya memiliki kecenderungan pada sisi humanis, yakni dari buruh pabrik menggambarkan realitas bencana banjir rob Tanjung Emas Semarang</p>

Tabel 4.12 : Analisis Robert N. Entman

Tahapan Framing	<i>SuaraMerdeka.com</i>	<i>AyoSemarang.com</i>
Define Problems	<i>SuaraMerdeka.com</i> mencoba ikut mengangkat sebuah isu yang sedang <i>booming</i> di masyarakat. Dalam hal ini peristiwa Banjir Rob Tanjung Emas Semarang yang ramai diperbincangkan di ranah media sosial melalui pihak BMKG.	Himbauan potensi bencana di Jawa Tengah yang sebelumnya diberitakan <i>AyoSemarang.com</i> menjadi kejadian nyata
Diagnose Cause	Salah satu faktor penyebab bencana dilihat sebagai akibat dari faktor alam, yakni aktivitas pasang air laut	Peristiwa bencana dilihat sebagai peristiwa tanggul jebol (rob) PT Lamicitra
Make Moral Judgement	<i>SuaraMerdeka.com</i> mensematkan nilai moral dalam pemberitaannya, yakni meski tidak memberitakan potensi bencana jauh hari sebelum kejadian, namun media tetap menjalankan perannya dalam memenuhi informasi akurat dan terpercaya untuk masyarakat	Memandang masyarakat sebagai fokus objek penting yang menarik untuk diberitakan di samping pemenuhan informasi korban terdampak
Treatment Recommendation	Media menjadi sarana yang berperan memverifikasi informasi dasar akurat serta menghimbau masyarakat mengenai peristiwa bencana, sehingga apa yang diberitakan secara tidak langsung memberi dampak positif bagi masyarakat	Media memberikan ruang bersuara bagi korban terdampak terutama perempuan dan anak, serta berfokus pada pemenuhan hak-hak korban terdampak

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menghasilkan analisis berita banjir rob Tanjung Emas Semarang di *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com* menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman dengan pemilihan tiga berita dari masing-masing subyek penelitian berdasarkan kriteria fase pemberitaan bencana, yaitu fase prabencana, fase saat terjadi bencana, dan fase pasca bencana. Dari pemberitaan peristiwa bencana banjir rob Tanjung Emas Semarang diketahui *SuaraMerdeka.com* mengemas berita dari sisi sebab, yakni menampilkan isu perubahan iklim berdasarkan penuturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Hal ini terlihat pada berita SM 1 dan SM 2. Berita SM 1 menjelaskan isu perubahan iklim, yakni peningkatan suhu udara di Indonesia. Sedangkan pada berita SM 2 menjelaskan prakiraan peristiwa banjir rob Tanjung Emas Semarang. Kedua topik di atas saling berkaitan karena perubahan iklim dapat menyebabkan peristiwa cuaca ekstrem seperti banjir dan badai,

kenaikan permukaan air laut, dan peningkatan suhu.

Pada *AyoSemarang.com* peristiwa banjir rob Tanjung Emas Semarang dikemas dari sisi terdampak dengan menampilkan isu humanis, dalam hal ini buruh dan warga. Hal ini terlihat pada berita AS 2 dan AS 3. Berita AS 2 menyatakan peristiwa banjir menyebabkan aktivitas warga dan buruh pabrik terhenti. Sedangkan berita AS 3 menampilkan informasi kawasan bencana beserta korban terdampak, dalam hal ini buruh pabrik PT Lamicitra. Dalam hal ini *AyoSemarang.com* menyediakan ruang berekspresi bagi pihak korban terutama perempuan.

4.5 Penerapan Jurnalisme Bencana dalam Pemberitaan Banjir Rob Tanjung Emas Semarang di *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com*

Jurnalisme Bencana bisa diartikan sebagai cara media memberitakan bencana dengan menerapkan tiga fase liputan bencana. Secara garis besar Jurnalisme Bencana adalah kegiatan jurnalistik dalam mencari, memperoleh, dan menyampaikan informasi mengenai kondisi bencana, jumlah korban dan juga perkembangan lokasi bencana setelah bencana terjadi (Husna, 2020). Dalam meliput peristiwa bencana Ahmad Arif (dalam Rismawati, 2021) memaparkan 6 (enam) elemen dosa media yang bisa mempengaruhi pandangan media dalam memberitakan bencana melalui tiga fase pemberitaan bencana. Fase pemberitaan bencana di antaranya, fase prabencana, fase saat terjadi bencana, dan fase pasca bencana (Nazaruddin, 2007). Elemen dosa media di antaranya, *media tidak berperan mengingatkan masyarakat terhadap bahaya bencana; media merespon dengan lambat; media tidak mendorong perubahan, dan korban bencana beserta korban yang ditinggalkan ditingkai secara dramatis.*

Berdasarkan hasil penelitian dari enam objek berita *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com* tentang peristiwa banjir rob Tanjung Mas Kota Semarang, peneliti menemukan berita yang memuat informasi terkait penyebab terjadinya banjir, informasi penyelamatan, dan perkembangan situasi maupun korban terdampak. Dari keenam berita tersebut *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com* memiliki perbedaan cara pandang dan pemilihan fakta dalam menyajikan informasi terkait bencana banjir rob Tanjung Mas Kota Semarang yang dilihat melalui tiga fase liputan bencana. Berikut ulasan tiga fase liputan bencana, yakni fase prabencana, fase saat terjadi bencana, dan fase pasca bencana yang diterapkan *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com*.

1. Prabencana

Berdasarkan fase prabencana atau jauh sebelum banjir rob Tanjung Mas Semarang terjadi, dalam berita SM 1 pada 10 Mei 2022 *SuaraMerdeka.com* memberitakan analisis fenomena suhu panas yang terjadi di Indonesia sebagai tanda akan datangnya kemarau berdasarkan analisis BMKG. Dalam kaitan peristiwa banjir rob di Tanjung Mas Kota Semarang, *SuaraMerdeka.com* sepanjang bulan Mei 2022 tidak menyinggung mengenai potensi banjir di Kota Semarang justru hasil yang didapat mengenai perkiraan terjadinya musim kemarau. Dalam hal ini, *SuaraMerdeka.com* tidak menerapkan praktik Jurnalisme Bencana kategori fase prabencana karena media tidak berperan mengingatkan masyarakat terhadap bahaya bencana atau sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi masyarakat meski telah menampilkan narasumber ahli, dalam hal ini BMKG.

Menurut Ayunita, kekuatan Suara Merdeka adalah memiliki *brand* yang kuat karena sebagai koran tertua dan terbesar di Jawa Tengah yang kini telah berusia lebih dari 64 tahun. Suara Merdeka tetap menjadi *market leader* dan tersebar di semua kota/kabupaten di Jawa Tengah dengan didukung keberadaan wartawan maupun kantor perwakilan. Sedangkan kelemahannya adalah dari segi produk, dinilai belum sepenuhnya menjadi koran referensi,

kualitas berita dan cetakannya belum prima. Secara internal, Sumber Daya Manusia (SDM) wartawan masih mempunyai kelemahan dan sistem manajemen keluarga juga cenderung kurang professional. Pendapat tersebut didukung oleh pengakuan langsung Pemimpin Redaksi *SuaraMerdeka.com*, Agus Toto Widyatmoko saat ditemui peneliti di kantor pada 28 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa beliau kurang mengetahui adanya pengetahuan mengenai pedoman Jurnalisme Bencana. Minimnya pemahaman akan pengetahuan akan pedoman Jurnalisme Bencana oleh pihak media menjadi faktor pemicu terjadinya dosa media sehingga ketidakterpenuhannya kriteria tahapan pemberitaan bencana dalam konteks pemenuhan hak-hak korban terdampak.

Sedangkan, *AyoSemarang.com* pada 19 Mei 2022 memberitakan prospek cuaca ekstrem, yakni akan terjadi curah hujan tinggi di wilayah Jawa Tengah. Hal ini terlihat pada berita AS 1. Di sini, pemberitaan *AyoSemarang.com* memiliki kaitan dengan peristiwa banjir rob Tanjung Mas Semarang karena prediksi potensi adanya bencana *hidrometeorologi* seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung di Jawa Tengah telah disebarkan 4 hari sebelum kejadian. Dalam hal ini *AyoSemarang.com* telah memenuhi kriteria praktik Jurnalisme Bencana dan melakukan perannya sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi masyarakat.

2. Saat Terjadi Bencana

Berdasarkan fase saat terjadi bencana, yakni pada waktu terjadi bencana hingga satu hari sesudahnya. Pada 23 Mei 2022 saat hari kejadian *SuaraMerdeka.com* dalam berita SM 2 melihat peristiwa sebagai kejadian tanggul *jebol* berdasarkan unggahan video amatir warganet. Di samping itu, *SuaraMerdeka.com* juga menyampaikan informasi berdasarkan unggahan BMKG yang memperkirakan penyebab banjir rob sebagai akibat adanya aktivitas pasang air laut sehingga menimbulkan banjir pesisir di wilayah Utara Jawa Tengah termasuk Pelabuhan

Tanjung Emas. Di samping itu, banjir juga menimbulkan terhambatnya transportasi, aktivitas petani garam dan perikanan darat, dan kegiatan bongkar muatan. Dalam fase saat terjadi bencana, *SuaraMerdeka.com* melakukan dosa media meliputi respon yang lambat karena peringatan BMKG tersebut seharusnya diberitakan sebelum kejadian bencana terjadi. Sedangkan *AyoSemarang.com* saat terjadi bencana pada 23 Mei 2022 menampilkan realitas banjir rob sebagai penyebab beberapa tanggul di kawasan Semarang Utara *jebol* (rob) salah satunya di kawasan PT Lamicitra Tanjung Emas.

Peristiwa tersebut menyebabkan aktivitas warga terutama buruh pabrik terhenti. Menurut Nazaruddin, pada fase darurat ini wartawan tidak diperkenankan memaksa pihak yang sedang dalam keadaan darurat untuk dimintai keterangan. Oleh sebab itu, *AyoSemarang.com* memilih narasumber aparat kelurahan, dalam hal ini Lurah Bandarharjo dalam menjelaskan peristiwa yang terjadi. Informasi pantauan *AyoSemarang.com* juga diperkuat dengan penggunaan gambar pada sampul berita yang menggambarkan upaya DPU Kota Semarang menahan luapan air dengan karung pasir. Dalam hal ini *AyoSemarang.com* melakukan praktik Jurnalisme Bencana pada fase saat terjadi bencana berdasarkan informasi dasar akurat dan upaya penyelamatan.

3. Pasca Bencana

Memasuki fase pascabencana terhitung 1-2 pekan pasca kejadian bencana, *SuaraMerdeka.com* dalam berita SM 3 pada 31 Mei 2022 memberitakan dampak banjir rob yang dialami pedagang. *SuaraMerdeka.com* menampilkan realitas banjir rob Tanjung Emas Semarang memberi dampak signifikan bagi pedagang minyak curah di Kota Kudus. Tingginya permintaan masyarakat tidak diimbangi distribusi merata menyebabkan kelangkaan minyak goreng curah di Kota Kudus. Di sini *SuaraMerdeka.com* memberikan wadah bagi rakyat untuk bersuara. Di

samping itu, fakta kelangkaan minyak curah yang terjadi juga diverifikasi *SuaraMerdeka.com* melalui Kepala Bidang Fasilitas Perdagangan, Promosi dan Perlindungan Konsumen Dinas Perdagangan Kudus. Dalam hal ini, *SuaraMerdeka.com* telah memenuhi kriteria fase pasca bencana kategori ‘darurat’ dengan menyajikan narasumber warga dan ahli dalam menjelaskan dampak dari peristiwa bencana.

Berbeda dengan *SuaraMerdeka.com*, dalam berita AS 3 pada 27 Mei 2022 *AyoSemarang.com* menampilkan realitas peristiwa banjir rob melalui informasi korban terdampak serta perkembangan kawasan bencana mulai surut diiringi aktivitas buruh pabrik yang mulai berjalan kembali. Pada tahapan ini *AyoSemarang.com* memberikan ruang bersuara bagi korban terdampak, yakni buruh pabrik perempuan. Dalam hal ini memenuhi kriteria fase pasca bencana kategori ‘darurat’ dengan menyajikan narasumber korban terdampak kategori warga dalam memberitakan perkembangan kondisi pasca bencana.

Tabel 4.13 Penerapan Jurnalisme Bencana dalam Pemberitaan Banjir Rob Tanjung Mas Semarang di *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com*

Media Online	Kode Berita	Fase Jurnalisme Bencana	Hasil
SuaraMerdeka.com	SM 1	Prabencana	<i>SuaraMerdeka.com</i> tidak menerapkan praktik Jurnalisme Bencana kategori fase prabencana karena tidak turut berperan sebagai sistem peringatan dini (<i>early warning system</i>) bagi masyarakat meski telah menampilkan narasumber ahli.
	SM 2	Saat Terjadi Bencana	<i>SuaraMerdeka.com</i> melakukan salah satu dosa media dalam menjalankan praktik Jurnalisme Bencana di antaranya merespon kejadian peristiwa dengan lambat.
	SM 3	Pasca Bencana	<i>SuaraMerdeka.com</i> telah memenuhi kriteria fase pasca bencana kategori ‘darurat’ dengan menyajikan narasumber warga dan ahli dalam menjelaskan peristiwa dalam satu minggu setelah peristiwa bencana terjadi.

AyoSemarang.com		AS 1	Prabencana	<i>AyoSemarang.com</i> telah memenuhi kriteria praktik Jurnalisme Bencana dan melakukan perannya sebagai sistem peringatan dini (<i>early warning system</i>) bagi masyarakat.
		AS 2	Saat Terjadi Bencana	<i>AyoSemarang.com</i> melakukan praktik Jurnalisme Bencana pada fase saat terjadi bencana berdasarkan informasi dasar akurat dan upaya penyelamatan.
		AS 3	Pasca Bencana	<i>AyoSemarang.com</i> telah memenuhi kriteria fase pasca bencana kategori 'darurat' dengan menyajikan narasumber warga dalam menjelaskan peristiwa dalam hitungan hampir satu minggu pasca kejadian.

Setelah melakukan analisis pada tabel 4.12 di atas diketahui hasil dari penerapan praktik Jurnalisme Bencana di *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com*. *SuaraMerdeka.com* dianggap belum berhasil menjalankan praktik Jurnalisme Bencana. Hal ini karena pada fase prabencana dan saat terjadi bencana *SuaraMerdeka.com* tidak melakukan perannya sebagai sistem peringatan dini bagi masyarakat Jawa Tengah, terkhusus Semarang dan terlambat dalam merespon kejadian sehingga *SuaraMerdeka.com* tidak memenuhi fase pemberitaan bencana sebagai syarat pemenuhan hak korban terdampak. Di samping itu, *AyoSemarang.com* dinilai telah memenuhi keseluruhan fase pemberitaan bencana mulai dari fase prabencana, fase saat terjadi bencana, dan fase pasca bencana sehingga dianggap telah berhasil menjalankan praktik Jurnalisme Bencana.

Dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan mulai dari tahap analisis berita banjir rob Tanjung Emas Semarang menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman hingga melihat praktik Jurnalisme Bencana berdasarkan tiga fase pemberitaan bencana menurut Muzayyin Nazarudin meliputi fase prabencana, fase saat terjadi bencana, dan fase pasca bencana menghasilkan benang merah. Dalam melakukan praktik Jurnalisme Bencana *SuaraMerdeka.com* mengemas informasi bencana dengan menampilkan isu perubahan iklim. *SuaraMerdeka.com*

belum dianggap memenuhi kriteria tiga fase pemberitaan bencana. Sedangkan, *AyoSemarang.com* dalam melakukan praktik Jurnalisme Bencana mengemas informasi dengan menampilkan sisi humanis. *AyoSemarang.com* dianggap memenuhi kriteria praktik Jurnalisme Bencana berdasarkan tiga fase pemberitaan bencana.

Menurut Tamburaka dalam (Kania, 2013) pesan- pesan yang disampaikan media melalui produk medianya dibentuk untuk suatu tujuan tertentu. Terdapat motif di balik setiap pesan yang ditampilkan dalam produk medianya, baik berupa berita, *headline*, liputan khusus, dan sebagainya. Motif ini berupa nilai-nilai yang ingin ditanamkan media dalam benak pembacanya. Di sini secara tidak langsung terdapat makna dan motif yang sudah digali peneliti. *SuaraMerdeka.com* menampilkan isu perubahan iklim dengan memandang dari sisi penyebab banjir rob Tanjung Emas Semarang adalah sebagai akibat dari aktivitas pasang air laut yang ditonjolkan dari pemaparan ahli terkait, dalam hal ini BMKG. Sedangkan *AyoSemarang.com* menampilkan isu humanis dengan memandang peristiwa banjir rob tersebut merupakan akibat dari *jebol*-nya tanggul PT Lamicitra di kawasan Tanjung Emas Semarang yang memberi dampak signifikan bagi buruh pabrik.

Media online *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com* melakukan seleksi isu yang berbeda, yaitu *SuaraMerdeka.com* memberitakan saat kejadian terjadi hingga pasca kejadian bencana, sedangkan *AyoSemarang.com* mulai memberitakan dari kejadian awal hingga pasca peristiwa Banjir Rob Tanjung Emas Semarang berlangsung. Dengan adanya fakta tersebut memastikan sebuah pemberitaan yang ditampilkan media *AyoSemarang.com* dan *SuaraMerdeka.com* tidak akan lepas dari *framing* media mengenai realitas yang berkembang pada peristiwa Banjir Rob Tanjung Emas Semarang. Teks berita yang terdapat pada media tentu telah melalui pengaruh yang beragam. Dari keberagaman tersebut, yang mempengaruhi isi

konten media telah dijabarkan oleh Shoemaker dan Reese (Bhakti, 2022) di mana pengaruh terbagi menjadi lima faktor yaitu, faktor internal seperti *individual level*, *media routine level* dan *organizational level* serta faktor eksternal seperti *ideological level* dan *extramedia level*.

Faktor *individual level* pada pemberitaan *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com* menonjolkan komunikator secara karakter, kepercayaan dan latar belakang profesional. *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com* menentukan kelayakan berita, mempertimbangkan seberapa besar dampak berita terhadap kepentingan masyarakat. Rutinitas media, *SuaraMerdeka.com* merupakan media yang dimiliki organisasi keluarga yang secara turun temurun dikelola oleh keluarga. Suara Merdeka membentuk jaringan pemberitaan Suara Merdeka Network, yakni koran Suara Merdeka, Wawasan, Harian Semarang, Harian Banyumas, *Suaramerdeka.com*, *Suaramerdeka.TV*, *Suaramerdeka E-Paper*, TVKU, Trax FM dan Suara Sakti FM. Melalui jaringan tersebut akan tercapai efisiensi karena semua wartawan tergabung dalam satu jaringan berita dan dimanfaatkan untuk memasok lebih banyak media. Sedangkan *AyoSemarang.com* berada di bawah naungan *Ayo Media Network* yang merupakan melibatkan agensi pemasaran media digital, posisinya tidak sepenuhnya produk Jurnalistik karena *Ayo Media Network* bukanlah sebuah organisasi media massa, melainkan sebuah agensi yang bergerak di bidang tersebut pengembangan *platform* digital yang berfokus pada membangun kebiasaan digital Jurnalisisme. Latihan Jurnalisisme yang dilakukan juga diartikan sebagai penggunaan media digital yang mendatangkan keuntungan ekonomi. Kedua media sama-sama mencari pembaca lewat periklanan untuk berkompetisi memperoleh keuntungan.

Faktor ekstramedia level berkaitan dengan faktor yang ada di luar organisasi media yang dapat mempengaruhi konten berita seperti sumber berita, pengiklan, dan masyarakat, pemerintah dan teknologi (Nugroho & Andhita, 2021). Pada pemberitaan Banjir Rob Tanjung Emas

Semarang *Suara Merdeka.com* memiliki ekstramedia level tertentu, yaitu sumber berita, di mana mereka yang diwawancarai wartawan termasuk mereka yang tampil seperti pada media *SuaraMerdeka.com* hanya memberikan ruang kepada kaum intelektual seperti pihak Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Sedangkan *AyoSemarang.com* memiliki dominasi menampilkan sumber berita korban terdampak atau warga. Sumber berita di sini dapat menjadi pendorong atau juga bisa menjadi penghambat difusi informasi tergantung dilihat dari keinginan mereka. Di sini ekstramedia level dapat mempengaruhi cara pandang serta sikap media *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com* dalam realitas pemberitaannya.

Faktor terakhir yang mempengaruhi isi pemberitaan yaitu level ideologi. Ideologi media dapat dipahami sebagai suatu gagasan atau nilai pokok yang diangkat oleh media massa melalui pesan yang ditujukan untuk khalayak (Pawito, 2014). *SuaraMerdeka.com* merupakan media yang berideologi pada pemerintah namun tetap berteguh pada prinsip pengabdian pada perusahaan dan menjunjung nilai moral sebagaimana disinggung dalam misinya pada poin “Dedikasi” dan “Etika”. Melihat *tagline* yang diusung yaitu sebagai “Perekat Komunitas Jawa Tengah”, menjadi tanda tanya bagaimana *SuaraMerdeka.com* menyesuaikan berita dengan karakter masyarakat Jawa Tengah yang santun (Bhakti, 2022). Sedangkan *AyoSemarang.com* berprinsip pada misinya, yakni mendekatkan diri pada masyarakat dan wadah sekaligus rumah bagi masyarakat di Semarang dalam berbagai informasi. *AyoSemarang.com* merupakan media yang berideologi pada kepentingan masyarakat Jawa Tengah, khususnya Kota Semarang.

Level ideologi misalnya dilihat pada pemberitaan di *SuaraMerdeka.com* pada tanggal 10 Mei 2022. Di sini menggambarkan bahwa Deputy Bidang Meteorologi BMKG menjelaskan himbauan kepada seluruh masyarakat dalam menghadapi fenomena peningkatan suhu udara. Sama halnya dengan pemberitaan pada 23 Mei 2022, di sini menggambarkan himbauan BMKG

yang ditujukan pada masyarakat Jawa Tengah untuk tetap waspada dan siaga untuk mengantisipasi dampak dari banjir pesisir dengan memantau informasi terbaru dari BMKG. Di sini dapat disimpulkan *SuaraMerdeka.com* mendukung kebijakan pemerintah yang dapat melindungi masyarakat Jawa Tengah. Sedangkan *AyoSemarang.com* pada pemberitaan 19 Mei 2022 memaparkan potensi banjir akibat curah hujan tinggi di Jawa Tengah oleh pihak BMKG. Selanjutnya berita pada 23 Mei 2022 memaparkan informasi bencana dan upaya penyelamatan korban terdampak, dan 31 Mei 2022 berita yang ditampilkan adalah perkembangan situasi bencana oleh narasumber korban terdampak. Terlihat *AyoSemarang.com* ingin menonjolkan kepentingan masyarakat Jawa Tengah dengan menekankan himbauan potensi bencana hingga perkembangan situasi saat serta pasca bencana. Hal ini selaras dengan tujuan Jurnalisme Bencana adalah dengan memenuhi hak-hak korban terdampak.

Adapun alasan pendukung lainnya, menurut Fadillah, konten yang *AyoSemarang.com* prioritaskan bersifat lokal, khususnya di Kota Semarang karena konten lokal menurut *AyoSemarang.com* akan mendapatkan peringkat yang lebih baik di mesin pencari Google. Konten lokal yang diprioritaskan oleh *AyoSemarang.com* akhirnya berhasil dibuat untuk memenangkan kepercayaan pembaca. *AyoSemarang.com* dianggap punya wartawan yang terjun langsung meliput, dibandingkan media nasional yang tidak punya wartawan dan hanya mengadaptasi dari sumber lain. Mengutamakan konten lokal juga membuat posisi *AyoSemarang.com* di Google semakin baik karena Google membutuhkan lebih banyak data kata kunci lokal, jadi konten lokal membantu Google dalam mengumpulkan data kata kunci ini. Dengan posisi yang bagus di Google, pendapatan iklan terprogram akan bagus datang. Itu sebabnya *AyoSemarang.com* lebih terfokus pada pemberitaan informasi korban terdampak maupun lokasi peristiwa bencana.

Di samping itu, *SuaraMerdeka.com* merupakan media yang berideologi pada pemerintah namun tetap berteguh pada prinsip pengabdian pada perusahaan dan menjunjung nilai moral sebagaimana disinggung dalam misinya pada poin “Dedikasi” dan “Etika”. Segmen yang menjadi target Suara Merdeka adalah kelompok menengah ke atas yang berada di wilayah psikografik Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil survei yang diadakan Litbang Suara Merdeka Tahun 2012 tingkat pendidikan maka 53 persen adalah sarjana dan pascasarjana, 38 persen lulusan SMA dan dari kalangan pelajar dan mahasiswa relatif kecil yakni hanya 3,19 persen. Berdasarkan profesi, maka sebagian besar adalah pegawai swasta dan PNS termasuk guru dan dosen mencapai 60 persen. Melihat *tagline* yang diusung yaitu sebagai “Perekat Komunitas Jawa Tengah”, menjadi tanda tanya bagaimana *SuaraMerdeka.com* menyesuaikan berita dengan karakter masyarakat Jawa Tengah yang santun (Bhakti, 2022). Oleh karenanya, dalam penelitian ini *SuaraMerdeka.com* menonjolkan kaum intelektual seperti Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Narasumber di sini berperan sebagai penguat argumentasi atas seleksi serta penonjolan isu yang dikonstruksikan media. Di sini terlihat cara pandang serta sikap media *SuaraMerdeka.com* dan *AyoSemarang.com* dalam realitas pemberitaannya.